

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Tata cara pemberian kredit Cepat Aman (KCA) dalam pemberian kredit atas penerimaan Barang Jaminan (BJ) merupakan penunjang kegiatan gadai. Memahami prosedur dapat menjelaskan mengapa tujuan suatu prosedur penting dalam pengelolaan suatu organisasi. PT Pegadaian UPC Bandar Create memulai kegiatan peminjaman dengan melayani nasabah yang datang untuk membuat gadai seperti emas, TV, laptop, atau handphone. Kemudian penilai memulai proses estimasi barang yang dibawa oleh pelanggan, penilai menentukan perkiraan harga barang dan setelah pelanggan setuju, pelanggan diminta untuk menandatangani Formulir Permohonan (FPK), penaksir setelah mulai menginput data ke dalam komputer dan Bukti Gadai (SBG) dicetak dan diberikan kepada kasir.

Kasir mulai melihat Bukti Gadai (SBG) dengan data di komputer kasir, setelah mencocokkan kasir menyiapkan Pinjaman (UP) yang jumlahnya tercantum pada Bukti Gadai (SBG). Bagian tersebut meminta kepada nasabah terlebih dahulu Surat Bukti Gadai (SBG), setelah menjual Uang Pinjaman (UP) dapat diberikan kepada nasabah.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis sangat tertarik untuk menulis tugas akhir yang menitikberatkan pada tata cara pemberian kredit. Penulis mengambil judul untuk penelitian tugas akhir yaitu “Tata Cara Pemberian Pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) Pada PT Pegadaian UPC Bandar Buat Kota Padang”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis pada PT Pegadaian UPC Bandar Create, dapat diperoleh kunci-kunci sebagai berikut:

1. Nasabah yang datang untuk melakukan kredit harus melalui siklus evaluasi yang dilakukan oleh penilai dan nasabah juga harus membawa Kartu Tanda Penduduk

- (KTP) yang nantinya akan diarsipkan oleh toko barang bekas. Yang perlu Anda ketahui adalah kartu kepribadian (KTP akan masuk ke data di komputer)
2. Yang berhak menentukan layak atau tidaknya agunan adalah penilai, hal ini karena penilai menentukan jenis atau barang apa saja yang dapat digadaikan, karena barang tersebut akan dimasukkan ke dalam komputer untuk menentukan perkiraan harga barang. barang.
 3. Pada setiap akhir pekerjaan estimator dan kasir melakukan cross check antara data di komputer estimator dan kasir apakah saldo akhir seimbang atau tidak, setelah itu data tersebut dapat dicetak atau diarsipkan, kemudian dilaporkan ke manajer cabang.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan magang yang dilakukan di PT Pegadaian UPC Bandar Buat lebih kurang selama 40 hari, maka penulis memberikan saran kepada PT Pegadaian UPC Bandar Buat untuk lebih mengembangkan eksekusi selama waktu yang dihabiskan untuk memberikan kredit Aman Cepat adalah sebagai berikut:

Organisasi bisa lebih parah dan masuk akal bagi klien yang tidak menyetujui teknik material di toko barang bekas. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi jika terjadi kesalahan yang akan mempengaruhi keamanan barang dagangan di ruang penyimpanan untuk asuransi, jika suatu hari ada cek untuk sisa jaminan..

Sebaiknya PT Pegadaian UPC Bandar Buat memiliki nomor antrian untuk nasabah sehingga tidak terjadi salah giliran. Sebab di PT Pegadaian masih menggunakan susunan surat gadai dari nasabah yang dimasukkan ke kotak. Penggunaan nomor antrian dapat memberikan kemudahan antrian dan memberikan kepastian antrian kapan nasabah akan di panggil.

